

## **PENDEKATAN TAKTIS DALAM PENDIDIKAN JASMANI : *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)***

**Aditia Putra Munggaran<sup>1</sup>, Toto Subroto<sup>2</sup>, Alit Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [aditia29@upi.edu](mailto:aditia29@upi.edu), [toto.subroto62@upi.edu](mailto:toto.subroto62@upi.edu), [alitrahmat@upi.edu](mailto:alitrahmat@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani dengan menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*. Database yang digunakan untuk mencari literature yang tersedia yaitu Google Scholar. Pencarian artikel pada penelitian ini dibatasi dalam publikasi 10 tahun terakhir yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses secara terbuka (*open access*). Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik. Hasil identifikasi data menyebutkan bahwa penggunaan pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani cukup efektif karena pendekatan taktis merupakan pendekatan yang menghubungkan taktik dan keterampilan dalam konteks permainan olahraga (Fernando, 2014). Pendekatan pembelajaran taktis dalam pengajaran pendidikan jasmani orientasinya menggunakan minat siswa sebagai suatu struktur permainan untuk mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan untuk penampilan permainan. Dengan kata lain melalui pendekatan pembelajaran taktis, suasana pembelajaran lebih menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar. Karena sistematika pelaksanaan pembelajaran diawali dengan aktivitas bermain, walaupun dalam nuansa dimodifikasi, baik itu dimodifikasi dalam hal lingkungan pembelajaran maupun peraturan permainan. Melalui pendekatan pembelajaran taktis, para siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran permainan akan diarahkan kepada pemahaman terhadap pola-pola bermain.

**Keywords:** *Pendekatan Taktis, Pendidikan Jasmani*

### **PENDAHULUAN**

Meningkatkan mutu pendidikan nasional merupakan suatu tugas wajib yang harus dilaksanakan secara bersama-sama, karena hal ini berkaitan langsung dengan kualitas dari generasi penerus bangsa. Upaya peningkatan mutu dilaksanakan agar kegiatan pendidikan nasional selalu terlaksana sesuai dengan tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional itu sendiri. Menghadapi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada saat ini, seorang guru harus fleksibel dalam upaya mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari peserta didiknya.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Dengan adanya penjelasan ini, dapat dilihat dengan jelas bahwa pendidikan jasmani dan olahraga adalah salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional Indonesia (UU No.20 th.2003). Dengan kata lain kualitas kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan juga berdampak terhadap kualitas pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, stabilitas emosional, dan masih banyak lainnya yang terkait dalam tiga ranah pendidikan (Haun Sin et al., 2020). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik di dalam kegiatan pembelajarannya untuk meningkatkan

gerak, kebugaran, pengetahuan, dan sikap yang berkontribusi untuk perkembangan dan peningkatan kesejahteraan yang optimal (Bucher & Wuest, 2006).

Pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran praktek dengan tujuan agar hasil belajar lebih optimal. Untuk itu, perlu dikembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan dan karakteristik siswa yang belajar. Oleh sebab itu, pengajar harus dapat mensiasati atau mengatasi masalah tersebut, dengan tidak menggunakan pendekatan pembelajaran yang asal-asalan, artinya pengajar harus mampu merencanakan, menetapkan, dan menerapkan berbagai upaya yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar, tentunya pemilihan pendekatan pembelajaran sangatlah efektif untuk terciptanya hasil belajar yang diharapkan berdasarkan tuntutan dan karakteristik siswa. Dengan kata lain, pendidik harus memiliki strategi belajar-mengajar yang merupakan hasil pilihan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan tujuan pengajaran tertentu, karena hal tersebut dapat berbeda-beda. Terkait dengan kendala tersebut, tentunya pemilihan model pembelajaran melalui berbagai pendekatan sangatlah efektif untuk terciptanya hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan sampai saat ini, ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan praktik, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran teknik atau konvensional, termasuk dalam kegiatan pembelajaran jasmani di sekolah.

Pada saat ini, pembelajaran yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah pendekatan pembelajaran konvensional yang mayoritas digunakan oleh para pengajarnya. Gambaran pelaksanaan pendekatan pembelajaran konvensional lebih menekankan kepada pembelajaran keterampilan teknik atau beberapa teknik dasar secara sendiri-sendiri atau terpisah-pisah, sementara makna pemahaman permainan itu sendiri sering terabaikan. Dengan pola pendekatan konvensional pengajar sering menghabiskan waktu pembelajarannya hanya untuk mempelajari teknik dasar saja, ada kesan pada siswa pendekatan semacam ini membosankan dan kurang menarik karena situasi belajar terkesan monoton. Meskipun pendekatan pembelajaran konvensional ini diduga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar, namun ternyata mendapatkan kritikan, salah satunya dikemukakan oleh Griffin, et.al., (1997: 8) yang menyatakan bahwa *“through this format might improve technique, it has been criticized for teaching skill before students can grasp their significance within the game.”* Maksudnya, keterampilan yang diajarkan sebelum subjek ajar dapat mengerti keterkaitannya dengan situasi bermain yang sesungguhnya, hasilnya dapat menghilangkan esensi dari permainan itu sendiri. Sesuai dengan kritiknya, Griffin, et.al dalam Suparlan (2009) mengembangkan sebuah pendekatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menerapkan sistem pola permainan yang sesungguhnya. Pola pendekatan pembelajaran dilakukan melalui aktivitas bermain, dan pembelajaran penguasaan teknik dasar dilakukan bersamaan dengan pola bermain. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran taktis.

Dalam kaitannya dengan pendidikan jasmani, pendekatan pembelajaran taktis dimaksudkan untuk mendorong para pelajar dalam memecahkan masalah-masalah taktis dalam permainan di dalam suatu pembelajaran jasmani atau bagaimana menerapkan beberapa keterampilan teknik dalam situasi permainan yang sebenarnya. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis menekankan pada bagaimana membelajarkan siswa agar dapat memahami konsep bermain di dalam pembelajaran jasmani. Pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani disesuaikan dengan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran jasmani.

## KAJIAN TEORI

Pendekatan taktis merupakan pendekatan yang menghubungkan taktik dan keterampilan dalam konteks permainan olahraga (Fernando, 2014). Pendekatan pembelajaran taktis dalam pengajaran pendidikan jasmani orientasinya menggunakan minat siswa sebagai suatu struktur permainan untuk mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan untuk penampilan permainan. Dengan kata lain melalui pendekatan pembelajaran taktis, suasana pembelajaran lebih menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar. Karena sistematis pelaksanaan pembelajaran diawali dengan aktivitas bermain, walaupun dalam nuansa dimodifikasi, baik itu dimodifikasi dalam hal lingkungan pembelajaran maupun peraturan permainan. Melalui pendekatan pembelajaran taktis, para siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran permainan akan diarahkan kepada pemahaman terhadap pola-pola bermain. Adapun pola-pola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis, lebih rinci dijelaskan oleh Metzler (2000: 369), langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) *Game form, students are directed to the various game forms*, (2) *teaching for understanding, teacher stops the keep-away game and asks questions*, (3) *drills for skill development, teacher explains and demonstrates the proper defensive stance to the class*, (4) *return to game form, students play “keep-away” again*, (5) *review and closure, teacher reviews the key concepts and some important principles of game forms that students have done*.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sistematis dengan bentuk review literatur yang sistematis. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti. Penelitian ini juga dipandu menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta-Analyses*) melalui beberapa proses tinjauan sistematis yaitu: pencarian data (*identification*); skrining data (*screening*); penilaian kelayakan data (*eligibility*); hasil penilaian data (*included*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui *Google Scholar*. *Google Scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas (Rafika et al., 2017). Objek pada penelitian ini adalah pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani. Pada indentifikasi melibatkan kata kunci untuk tujuan informasi pencarian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui topik apa yang kita tuju. Setelah melakukan pencarian ditemukan 34 dokumen dari *Google Scholar*.

Tabel 1.  
*The Search Used in Collecting Data Proccess*

Database	Keyword
Google Scholar	“Pendekatan taktis” OR “Pendidikan jasmani” OR “Pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani

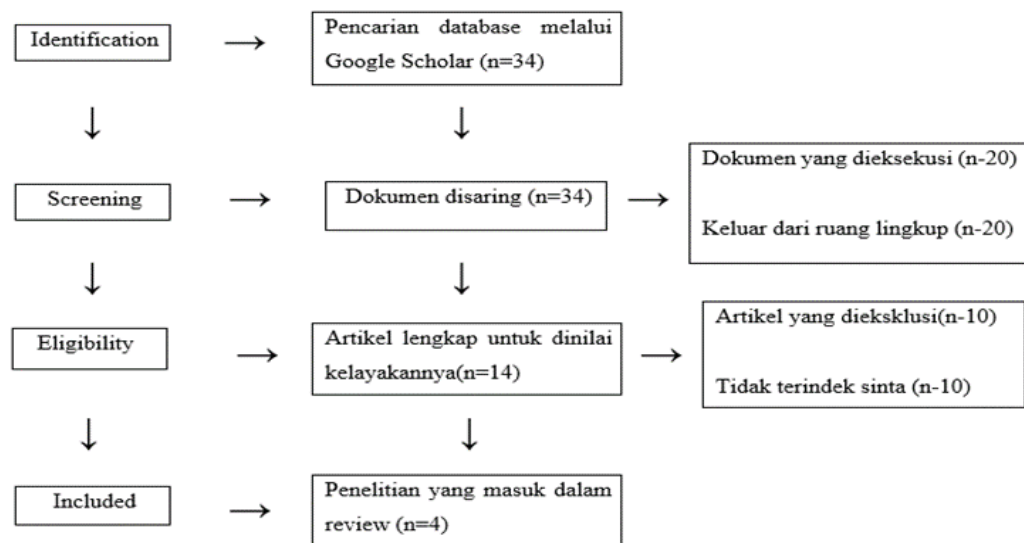
Tahap selanjutnya yaitu tahap penyaringan atau *screening*. Pada tahap ini mengecualikan 20 dokumen yang keluar. Jadi pada tahap ini hanya 14 artikel yang dinyatakan lolos dan dapat masuk kedalam tahap selanjutnya.

Tahap ketiga yakni tahapan *eligibility*. Pada tahapan ini terdapat proses inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Artikel yang lolos pada tahapan ini akan masuk kepada tahap akhir review atau masuk ke dalam proses review sistematis. Pada tahapan ini terdapat pengurangan 10 dokumen yang tidak terindeks sinta.

Tabel 2  
*Inclusion and Exclusion Criterian.*

Criterion	Inclusion	Exclusion
Rentang waktu	Antara tahun 2013 sampai 2023	Dibawah tahun 2013
Tipe dokumen	Research articles	Review articles, books, conference proceedings, and reports
Indeks	Sinta 1-6	Non-Sinta

Setelah melalui tahap screening diperoleh 14 dokumen. Maka selanjutnya masuk kepada tahapan *eligibility* sebanyak 10 dokumen terhapus pada tahapan ini. Dari tahapan *eligibility* terdapat 4 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan penulis. Berikut merupakan PRISMA flowchart (Gambar 1) yang memandu penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 34 dokumen yang kemudian diperoleh menjadi 4 artikel yang masuk pada proses akhir review. Di bawah ini merupakan data dari 4 artikel yang masuk kepada kriteria penelitian. Kemudian 4 artikel yang masuk kepada proses akhir akan masuk kedalam tahap review. Hasil review pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani.

Tabel 3.  
*Selected Primary Study.*

Paper ID	Title	Author	Year	Journal	Publisher	Index
A1	Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik	1. Ade Rokhayati 2. Lutfi Nur 3. Elan 4. Gilar Gandana	2016	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya	Sinta 2
A2	Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Budaya Hidup Sehat Dengan Pendekatan Taktis Menggunakan Test Tertulis Pada Siswa Siswa Kelas IV SDN 1 PENDAHARA	Sarjuyu	2022	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Sinta 5
A3	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis dan Pendekatan Pembelajaran Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing dan Stopping	1. Ricky Fernando 2. Kamarudin	2018	Jurnal Primary	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau	Sinta 3
A4	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salimpaung	1. Weny Sasmitha 2. Suwirman	2021	UNP Press, dan Pusat Studi Ilmu Keolahragaan	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	Sinta 4

Tabel 4.  
*Results of the Article Review*

Paper ID	Study Design/ Method	Study Result
A1	Eksperimen dengan bentuk <i>Non Equivalent Pretest-Posttest Control</i>	penelitian ini menunjukkan pendekatan taktis memberikan kontribusi yang

	<p><i>Group Design</i></p> <p>signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar</p>
<p>A2 Pretest (test awal) yaitu test dilakukan pada saat siklus I pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda dan isian</p>	<p>Dalam pembelajaran sangatlah tepat guru menggunakan pendekatan taktis test tertulis pada materi budaya hidup sehat</p>
<p>A3 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen</p>	<p>Maka pengujian tersebut dan hasilnya adalah terdapat perbedaan pengaruh antara latihan model pendekatan taktis dan teknis terhadap keterampilan passing dan stoping, pada mahasiswa penjas FKIP UI</p>
<p>A4 Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahap : Analisis,Desain, Developmen / pengembangan, Implementasi, dan evaluasi</p>	<p>Pengembangan perangkat pembelajaran melalui pendekatan taktis terbukti Valid, Praktis,dan Efektif untuk pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung</p>

Pertama, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Ade Rokhayati, Lutfi Nur, Elan, Gilar Gandana (2016) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik” terbit pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan bentuk Non equivalent Pretest-Posttest Control Group Design, penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta di lapangan mengenai kondisi pembelajaran pendidikan jasmani saat ini, yang kecenderungannya masih menggunakan pendekatan konvensional. Proses pembelajaran ini cenderung membuat bosan dan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi pendekatan taktis dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap motivasi, kebugaran jasmani, dan kemampuan motorik.

Kedua, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Sarjuyu (2022) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Budaya Hidup Sehat Dengan Pendekatan Taktis Menggunakan Test Tertulis Pada Siswa Kelas IV SDN 1 PENDAHULUAN” terbit pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode ntuk membedakan kapan waktu melaksanakan test tertulis maka dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu: Pretest (test awal) yaitu test dilakukan pada saat siklus I pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda dan isian untuk mengukur kemampuan siswa dalam budaya hidup bersih di kelas 4 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021, posttest (test awal) yaitu test dilakukan pada siklus II dilakukan setelah perbaikan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mengukur dan membandingkan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda dan isian untuk mengukur kemampuan siswa dalam budaya hidup bersih di kelas 4. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pendahara materi budaya hidup sehat dengan menerapkan pendekatan taktis menggunakan test tertulis pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,8 ketuntasan belajar mencapai 31 % atau 4 siswa sudah tuntas belajar dari 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase ketidak tuntasan sebesar 59 %, ini dikarenakan guru masih belum menggunakan pendekatan taktis dengan baik sehingga banyak siswa belum mampu



menjawab soal tertulis dengan baik materi budaya hidup sehat. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar  $\geq 80$  belum tercapai.

Ketiga, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Ricky Fernando, Kamarudin (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Taktis dan Pendekatan Pembelajaran Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing dan Stopping” terbit pada tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran taktis dan teknis terhadap hasil belajar keterampilan passing dan stopping. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola.

Keempat, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Weny Sasmitha, Suwirman (2017) yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salimpaung” terbit pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri atas

5 tahap: Analisis, Desain, Development/pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pencak silat pada kelas VII di SMPN 1 Salimpaung belum terlaksana secara optimal. hasil pembelajaran belum dapat dicapai, akibatnya perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran agar pembelajaran dapat optimal. Didapatkan hasil bahwa aktivitas gerak peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan aktivitas gerak peserta didik pada kelas kontrol, efisiensi penggunaan waktu pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, serta nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai  $t = 2.598$  dengan nilai sig. (2 tailed)  $= 0.012 / 2 = 0.006 < 0.05$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Peningkatan motivasi belajar siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional, 2) Peningkatan kebugaran jasmani siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional, 3) Peningkatan kemampuan motorik siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional (Ade Rokhayati, Lutfi Nur, Elan, Gilar Gandana, 2016), kemudian menerapkan pendekatan taktis menggunakan test tertulis diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa nilai rata-rata hasil belajar siswa 85,4 pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 92 % atau ada 12 siswa sudah tuntas belajar dan 1 orang belum tuntas dengan persentase sebesar 8 %, bisa menjawab soal tertulis dengan baik materi budaya hidup sehat. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang di persyaratkan sebesar  $\geq 80$  sudah tercapai. Dalam pembelajaran sangatlah tepat guru pendekatan taktis menggunakan test tertulis pada materi budaya hidup sehat (Sarjuyu, 2022), kemudian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stopping mahasiswa penjas FKIP UIR. (2) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan teknis memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stopping mahasiswa penjas FKIP UIR. (3) Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis dan pendekatan teknis sama sama memberikan pengaruh terhadap keterampilan passing dan stopping mahasiswa penjas FKIP UIR. Namun, pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan taktis lebih memberikan dampak signifikan dibandingkan pendekatan pembelajaran teknis. (Ricky Fernando, Kamarudin, 2018), kemudian sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik yang diajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai peserta didik yang di ajar pada kelas kontrol. Kesimpulan secara keseluruhan adalah pengembangan perangkat

pembelajaran melalui pendekatan taktis terbukti valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran gerak dasar pencak silat bagi peserta didik kelas VII di SMPN 1 Salimpaung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur sistematis yang sudah dipaparkan dapat dinilai bahwa pendekatan taktis dalam pendidikan jasmani sangat efektif untuk memberikan dampak baik dari segi keterampilan motorik, keefektifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan memberikan pengaruh baik bagi proses didalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendekatan taktis yang merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran pendidikan jasmani (Iskandar & Agustan, 2018).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fernando, R., Pendekatan, P., & Taktis, P. (2018). *Keterampilan Passing Dan Stopping Ricky Fernando , Kamarudin Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Islam Riau*. 7(April), 35–39.

Rokhayati, A. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.5664>

Sarjuyu, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Budaya Hidup Sehat Dengan Pendekatan Taktis Menggunakan Test Tertulis Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Pendahara. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 7–15. <https://doi.org/10.33084/suluh.v7i2.3390>

Sasmitha, W., & Suwirman, S. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran gerak dasar pencak silat melalui pendekatan taktis di sekolah menengah pertama negeri 1 salimpaung. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21(1), 68–76.